

Pelatihan Aplikasi Edmodo pada SMA Dharma Praja

^{1*} Ni Putu Linda Santiari, ² I Gede Surya Rahayuda

ITB STIKOM Bali^{1,2}

*Email: linda_santiari@stikom-bali.ac.id, surya_rahayuda@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Yayasan Dharma Praja merupakan salah satu yayasan yang bergerak di bidang pendidikan di Kabupaten Badung. Yayasan Dharma Praja mengelola pendidikan Taman Kanak- Kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Yayasan Dharma Praja berdiri sejak tahun 1983. Salah satu sekolah yang akan menjadi objek pengabdian adalah SMA Dharma Praja. Pembelajaran menggunakan laptop dan lcd proyektor dilakukan oleh para guru-guru saat melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Namun pemanfaatan internet dan email dalam mendukung proses belajar mengajar belum diterapkan dalam pembelajaran di sekolah ini. Untuk itu kegiatan pengabdian melakukan pengabdian masyarakat dengan memperkenalkan aplikasi edmodo dalam mendukung proses belajar mengajar. Pengabdian dilakukan dengan memberikan pelatihan mengenai internet dan pengenalan aplikasi edmodo, pelatihan pembuatan akun teacher edmodo dan penggunaan fitur-fitur aplikasi edmodo. Dari evaluasi terhadap pelatihan yang dilakukan kepada beberapa peserta, dapat disimpulkan bahwa aplikasi edmodo sangat efektif dan bermanfaat untuk mendukung proses belajar mengajar.

Kata kunci : pelatihan, aplikasi, edmodo

ABSTRACT

Dharma Praja Foundation is one of the foundations engaged in education in Badung Regency. The Dharma Praja Foundation manages kindergarten, junior high school, high school, vocational high school . The Dharma Praja Foundation was established in 1983. One of the schools that will be the object of the writer's service is the Dharma Praja High School. Learning to use laptops and LCD projectors is done by teachers when carrying out the learning process in the classroom. But the use of the internet and e-mail in supporting the teaching and learning process has not been applied in learning in this school. For this reason, the writer conducts community service by introducing the Edmodo application in supporting the teaching and learning process. Dedication is done by providing training on the internet and the introduction of the Edmodo application, training in making teacher Edmodo accounts and the use of the Edmodo application features. From the evaluation of the training conducted to several participants, it can be concluded that the Edmodo application is very effective and useful to support the teaching and learning process.

Key words: training, application, edmodo

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Yayasan Dharma Praja merupakan salah satu yayasan yang bergerak dibidang pendidikan di Kabupaten Badung.

Yayasan Dharma Praja mengelola pendidikan Taman Kanak- Kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Yayasan

Dharma Praja berdiri sejak tahun 1983. Salah satu sekolah yang akan menjadi objek pengabdian adalah SMA Dharma Praja yang beralamatkan di Jalan Gatot Subroto No. 376, Banjar Mertasari, Desa Dauh Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar. Jarak yang ditempuh dari pusat Kota Denpasar ke lokasi dicapai dalam waktu 10 menit dengan menggunakan sepeda motor. SMA Dharma Praja merupakan salah satu sekolah yang telah berdiri sejak tahun 1983. SMA Dharma Praja dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama I Gede Bagus Arsawikanta, S.Pd . Analisa situasi dari sekolah tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. Analisis Situasi

| No | Uraian | SMP Dharma Praja | Ket |
|----|--|---|---|
| 1 | Jumlah Guru | 42 orang | |
| 2 | Jumlah Siswa | 321 siswa laki – laki 292 siswa perempuan | |
| 3 | Jumlah alat peraga | 3 : Tengkorak manusia 4: Globe 3 : Torso | |
| 4 | Jumlah Ruang Belajar | 19 Ruang Kelas 1 Perpustakaan 2 Laboratorium Komputer dan Bahasa | Semua ruangan masih dalam kondisi bagus |
| 5 | Peralatan teknologi pendukung multimedia | a. 19 LCD (terdapat dimasing – masing kelas) b. 36 set Personal Computer (yang tersedia di lab computer) c. 5 Laptop (dipergunakan saat | |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | | pertemuan dan mengajar) | |
| 6 | Kemampuan SDM (Guru) dalam menggunakan teknologi komputer | a. 75% Orang guru mampu menggunakan laptop saat proses belajar mengajar b. 45% guru sudah bisa menggunakan internet namun belum dipergunakan dalam proses belajar mengajar c. 55% guru sudah mampu membuat slide persentasi menggunakan power point namun masih sederhana dan monoton | Sebagian besar guru sudah bisa mengoperasikan komputer, menggunakan internet, membuat email namun belum bisa diimplementasikan dalam proses belajar mengajar |

SMA Dharma Praja merupakan sekolah dasar di Kecamatan Denpasar Utara, seperti yang terlihat pada papan nama sekolah pada Gambar 1. SMA Dharma Praja memiliki gedung yang masih dalam kondisi bagus seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1 Papan Nama SMA Dharma Praja



Gambar 2 Gedung SMA Dharma Praja

RUMUSAN MASALAH

Pembelajaran menggunakan laptop dan lcd proyektor dilakukan oleh para guru-guru saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dengan menggunakan slide power point masih bersifat sederhana dan monoton. Dalam pembuatan bahan ajar serta modul – modul pembelajaran masih sederhana dan masih kurang menarik untuk siswa. Banyaknya bahan ajar dan modul pembelajaran di internet, saat ini belum dimaksimalkan pemakaiannya oleh para guru. Sebagian besar guru belum bisa menyisipkan dan menyampaikan modul yang di dapat di internet ke dalam materi pelajaran karena keterbatasan pengetahuan. Selain itu, pemanfaatan internet juga kurang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, sebagai contoh pemanfaatan email. Beberapa guru memiliki email, namun tidak dipergunakan dalam pengumpulan tugas siswa dan pengumpulan tugas – tugas masih berupa hardcopy. Pemberian pengumuman dan materi masih manual dan sebagian besar siswa terkadang tidak mengetahuinya. Pihak sekolah berharap guru – guru mampu memanfaatkan internet dan email dalam mendukung proses belajar mengajar dan pihak sekolah juga berharap dari pengetahuan tentang internet, para guru mampu membuat bahan ajar dan modul-modul pelajaran yang variatif sehingga para siswa tertarik dan materi pelajaran tidak monoton (Adri, 2017). Dari hasil analisis tersebut, kami melakukan

pengabdian dengan judul pelatihan aplikasi *edmodo* pada SMA Dharma Praja. *Edmodo* merupakan aplikasi yang menciptakan sebuah titik pertemuan online untuk para guru dan siswa dimana keduanya dapat berhubungan dan berkolaborasi (Abidin, 2012). Tanpa memperhatikan waktu atau tempat, tujuan dari aplikasi *edmodo* adalah menyediakan hubungan permanen dan aman antara guru dan siswa (Mufhidin,2013). Diharapkan dari pelatihan aplikasi *edmodo* ini dapat meningkatkan pengetahuan guru dengan menggunakan metode pengajaran online dan membantu ketertarikan siswa dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan (Abdoel, 2016).

Adanya laboratorium komputer pada sekolah SMA Dharma Praja tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah karena laboratorium hanya dipergunakan saat ujian nasional saja. Tidak adanya kurikulum tentang matapelajaran TIK sehingga laboratorium komputer jarang dipergunakan. Dalam pelatihan ini, laboratorium komputer sangat menunjang dan mendukung terlaksananya pelatihan ini. Peserta yang terdiri dari para guru SMA Dharma Praja dapat menggunakan laboratorium komputer untuk melakukan proses pelatihan dan pembelajaran dengan aplikasi *edmodo*. Pengenalan aplikasi *edmodo* sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar pada SMA Dharma Praja untuk melancarkan proses belajar mengajar yang sering terhambat karena libur dan pemberian materi, tugas, dan pengumuman yang sulit dilakukan saat liburan. Dengan *edmodo*, diharapkan pembelajaran yang hanya dilakukan dikelas, saat liburan dapat dilaksanakan secara online dan tidak mengganggu proses pembelajaran (Arsyad,2011).

METODE

Pengabdian masyarakat ini yaitu Metode Pendidikan Masyarakat: di mana metode ini digunakan untuk kegiatan pelatihan, yang bertujuan meningkatkan

pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari survei lapangan sampai pada evaluasi hasil pelatihan (Suharsimi,2010). Berdasarkan uraian permasalahan yang menjadi prioritas maka terdapat beberapa kegiatan untuk menangani permasalahan tersebut:

1. Sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi edmodo
2. Pelatihan Pengenalan Edmodo dan Pembuatan Akun
3. Pelatihan Pengenalan Fitur dan Penggunaan Edmodo
4. Monitoring
5. Evaluasi kegiatan

PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan informasi serta pemanfaatan aplikasi edmodo yang dapat membantu para guru dalam pembelajaran di luar maupun di dalam kelas. Sosialisasi dilakukan untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Menarik minat dari guru dengan memberikan contoh print out hasil dari fitur-fitur edmodo
2. Menjelaskan kemudahan dari penggunaan aplikasi edmodo
3. Menjelaskan bahwa dengan penggunaan aplikasi edmodo dapat membantu guru dalam proses pembelajaran

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah Pelatihan. Disini kegiatan pengabdian menggunakan aplikasi edmodo. Edmodo berfungsi untuk mempermudah komunikasi antar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

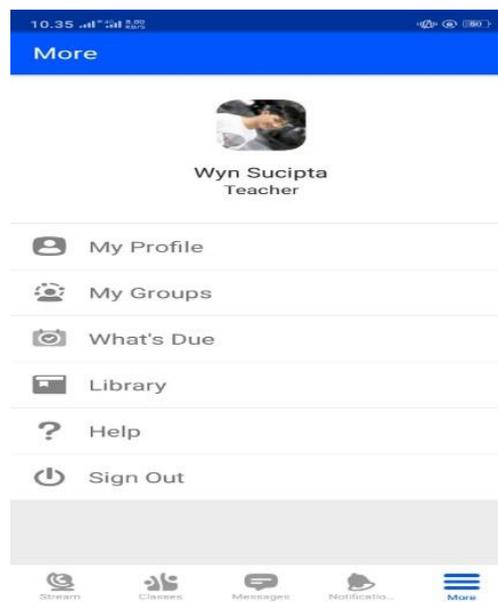
1. Pelatihan Pembuatan Akun Teacher Edmodo

Pelatihan pertama yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan akun teacher edmodo Disini kegiatan pengabdian menjelaskan mengenai

fitur login pada edmodo yang terdidri dari teacher, student, parent. Kemudian kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan untuk membuat akun teacher edmodo. Peserta pelatihan mengikuti instruksi yang diberikan dan mencoba membuat akun pada edmodo dengan menggunakan email dan mengisi data pribadi sampai verifikasi akun melalui email.

2. Pelatihan Mengelola Profil

Setelah membuat akun dilanjutkan dengan latihan mengelola profil dengan mengunggah foto profil, informasi pribadi, mencari teman, sampai mengikuti komunitas.



Gambar 3 Salah Satu Akun Guru

3. Pelatihan Penggunaan Fitur Pada Edmodo

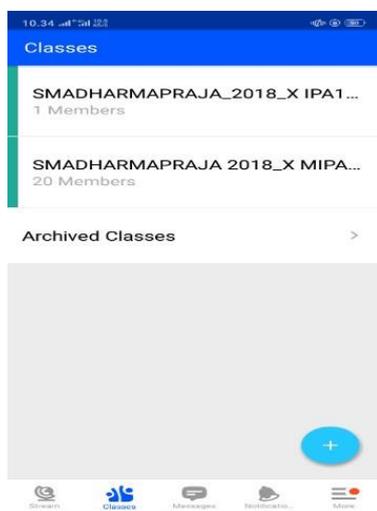
Pelatihan penggunaan fitur pada edmodo , para peserta diajarkan bagaimana cara dan tahapan-tahapan membuat kelas dan grup, serta peserta diajarkan bagaimana menambah anggota pada kelas dan grup serta cara mengikuti grup.



Gambar 4 Pelatihan Aplikasi Edmodo

4. Pelatihan Memanfaatkan Fasilitas Pada Kelas

Selanjutnya setelah pelatihan pembuatan kelas dan grup dilanjutkan dengan pelatihan pemanfaatan fasilitas yang diberikan pada fitur kelas seperti catatan, tugas, quis, dan poling. Disini peserta diajarkan bagaimana membuat note, tugas, quis dan poling yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Serta mengajarkan bagaimana memberikan nilai dan menyimpan nilai pada tugas dan quis yang diberikan.



Gambar 5 Pembuatan Kelas Pada Edmodo

Selanjutnya setelah diajarkan bagaimana membuat note, tugas, quis, dan poling, kemudian dilakukan latihan bagi peserta untuk menambahkan dan membuat note, quis, tugas, dan poling pada akun masing-masing peserta.

Monitoring

Setelah proses pelatihan selesai, kemudian para peserta diberikan kesempatan untuk mencoba membuat latihan membuat note, tugas, quis, dan poling yang diberikan. Setelah beberapa lama, kemudian dilakukan monitoring terhadap hasil dari latihan yang telah dibuat. Proses monitoring dilakukan untuk melihat seberapa jauh hasil yang telah didapatkan dari pelatihan yang telah dilakukan. Monitoring dilakukan untuk melihat hasil dari pelatihan yang diberikan seperti dengan contoh dan instruksi.

Evaluasi

Setelah proses monitoring dilakukan maka selanjutnya dilakukan proses evaluasi. Evaluasi dilakukan dilakukan dengan wawancara kepada beberapa peserta. Proses evaluasi dilakukan setelah peserta mengerjakan latihan yang telah dibuat sebelumnya. Terdapat sebanyak 28 orang yang mengikuti pelatihan ini dan disini kami 2 orang yang bertugas sebagai tutor dan 1 mahasiswa membantu jalannya pelatihan. Dari 28 peserta yang mengikuti pelatihan ini, kami mengambil 7 sampel untuk dilakukan evaluasi terhadap pelatihan yang kami berikan. Wawancara dilakukan kepada sampel peserta dengan menanyakan keefektifan pelatihan ini dan manfaat pelatihan ini. Hasil wawancara dapat disimpulkan, semua sampel peserta menyatakan pelatihan aplikasi edmodo sangat bermanfaat untuk menunjang proses belajar mengajar dan akan diterapkan pada semester berikutnya.



Gambar 6 Evaluasi Materi Pelatihan

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengaduan masyarakat adalah:

1. Para Guru SMA Dharma Praja mengetahui aplikasi edmodo dapat membantu proses belajar mengajar.
2. Para Guru SMA Dharma Praja mampu melakukan pembuatan akun teacher edmodo, membuat kelas dan grup pada edmodo, serta membuat catatan, tugas dan kuis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. 2012. Pemanfaatan Jejaring Edmodo dalam Pembelajaran Matematika. [Online]. Tersedia: <http://www.masbied.com/2012/12/11/pemanfaatan-jejaring-edmodo-dalam-pembelajaran-matematika/> [27 Oktober 2018]
- Adri, Muhammad. 2017. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber pembelajaran. http://directory.umm.ac.id/tik/Pemanfaatan_Internet_sebagai_Sumber_Pembelajaran.pdf [7 Nopember 2018]
- Amar, Mufhidin. 2013. Efektivitas Penggunaan Media Edmodo Sebagai Kegiatan Penunjang Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK N 1 Majalengka. UPI.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arya. 2010. Teori belajar Behaviorisme. (online). Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/teori-belajar-behaviorisme/html> [6 Nopember 2018 2018]
- Gafar, Abdoel. 2016. Penggunaan Internet sebagai Media baru dalam Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.2 : 8 :36-43